



SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PRMBELAJARAN DI SD MUHAMMADIYAH 03 TUMPANG KABUPATEN MALANG

Mohammad Zuher¹, Andi Warisno², Rina Setyaningsih³,

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ³ rinasetyaningsih15@gmail.com

Abstract:

Academic supervision is a series of activities to help the teachers in developing their ability to manage the learning process in order to achieve the learning targets. Supervision which was conducted by SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang was an aid that guides the teacher in planning the learning, implementing the learning process, evaluating the students' learning outcome, and following up the supervision's results in order to improve the quality of learning in SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang. This study aims to: 1) describe and analyze the principal academic supervision of SMP Muhammadiyah in improving the quality of learning, 2) describe the implementation strategy of principal academic supervision of SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang in improving the quality of learning, 3) describe and analyze the implication of the principal academic supervision of SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang in improving the quality of learning. This study applied descriptive qualitative approach. The source of the data were principal, vice principal of curriculum, vice principal of quality guarantor, teachers of SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang. The data collection techniques used observation, interview, and documentation. As for the validity test using triangulation techniques data and sources, while the data analysis using interactive analysis techniques. Based on the research findings, it could be concluded as follows: (1) the principal's academic supervision programs were prepared based on the supervision analysis results and the previous monitoring results of the learning process; the principal's academic supervision programs were arranged at the beginning of the school year by identifying the problems, setting the goals, and determining the implementation time in advance. Those activities engaged the roles of vice principal of curriculum, vice principal of quality guarantor, and teachers that were done systematically, (2) the implementation strategy of the principal's academic supervision included: indirect and direct supervision, classroom visit supervision, and observation of the teachers' activity inside as well as outside the classroom, and the following-up implementation of academic supervision result in the form of personal and group coaching. (3) the implication of principal's academic supervision were: (a) the improvement in the teachers' ability in designing learning sets (b) the improvement in the teachers'

ability in implementing the learning process, (c) the improvement in the teachers' ability in evaluating the students' learning outcomes.

Keywords: Academic Supervision, Principal, The Learning Quality

Abstrak:

Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang merupakan usaha untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui pembinaan, serta bimbingan kepada para guru dalam merencanakan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar siswa dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan; 1) mendeskripsikan perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang2) mendeskripsikan strategi pelaksanaan supervisi akademik kepala SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang dan 3) mendeskripsikan implikasi supervisi akademik kepala SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu peneliti hanya mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa dan aktivitas yang dilakukan berkaitan dengan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang dengan teknik pengumpulan data melalui: (1) observasi (2) wawancara mendalam, dan (3) studi dokumentasi. Adapun pemilihan informan penelitian, menggunakan teknik *purposif* dipadukan dengan *snowball sampling*. Data yang terkumpul melalui ketiga teknik tadi kemudian dicek keabsahannya dengan cara *triangulasi*. Kemudian dianalisis dengan cara : (1) reduksi data, (2) penyajian data dan (3) penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan temuan sebagai berikut: (1) program supervisi akademik kepala SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang disusun berdasarkan hasil analisis supervisi dan pemantauan proses pembelajaran sebelumnya; program supervisi akademik kepala sekolah disusun pada awal tahun pelajaran, dengan terlebih dahulu mengidentifikasi masalah, menentukan tujuan dan menentukan waktu pelaksanaannya, melibatkan wakasek kurikulum, wakasek penjamin mutu, dan guru; dan dilakukan secara sistematis, (2) strategi pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah meliputi: melakukan supervisi perangkat pembelajaran, supervisi dengan teknik kunjungan kelas, dan pengamatan terhadap kegiatan guru di kelas, dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil supervisi akademik dengan bentuk pembinaan personal dan kelompok. (3) implikasi supervisi akademik kepala sekolah yaitu: (a) meningkatnya kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran (b) meningkatnya kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran,(c) meningkatnya kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kepala Madrasah, dan Mutu Pembelajaran

PENDAHULUAN

Mutu pembelajaran merupakan hal pokok yang harus dibenahi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini guru menjadi titik fokusnya. pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan akademik yang berupa interaksi komunikasi antara pendidik dan peserta didik, proses ini merupakan sebuah tindakan profesional yang bertumpu pada kaidah-kaidah ilmiah (Sri Hartati, Sulthan Syahril 2022). Selain sebagai

tenaga profesional, seorang guru bila ditinjau dari sudut pandang agama Islam, maka profesi guru merupakan sebuah profesi yang sangat mulia disisi Allah Swt. Oleh karena itu, guru harus mempunyai kualifikasi mental spiritual, intelektual, dan teladan yang baik sebagai pengembang amanat ke-Ilahian. Guru adalah seorang yang penuh dengan tanggung jawab, sebagai pengembang amanat ke-Ilahian, maka seorang guru harus mempunyai orientasi pada adanya sebuah inovasi, kreasi, demokrasi, dan edukasi yang bertujuan untuk terciptanya masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera yang dalam melaksanakan tugasnya tidak terbatas oleh batasan ruang dan waktu.

Oleh karena itu, Profesi guru dalam kegiatan belajar mengajar akan selalu dan terus berjalan dan berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang tentunya berpengaruh terhadap dunia pendidikan itu sendiri (Ari Supadi 2022a). maka kepala Sekolah memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting dalam mengkoordinasikan, menggerakan, dan menyelaraskan semua sumber daya yang ada termasuk mengembangkan profesional guru sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan maksimal. Dengan kata lain agar pendidikan dapat mempunyai nilai guna dan hasil guna lebih dan nantinya diharapkan mampu menjawab problema pendidikan di Indonesia, maka guru masih sangat membutuhkan bimbingan dan arahan dari seorang supervisor.(Istichomah, Sarbanun, and Setyaningsih 2022)

Dalam hubungannya dengan peran dan tanggung jawab kepala Sekolah tersebut, maka kegiatan supervisi akademik adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar, maka ada tiga hal yang perlu diperhatikan oleh kepala Sekolah sebagai supervisor yaitu: (1) pengembangan kurikulum; (2) perbaikan proses belajar mengajar; dan (3) pertumbuhan profesional para guru dan tugas pendidikan.(Ari Supadi 2022b)

Berkenaan dengan peranan kepala Sekolah seperti yang telah diuraikan di atas, kepala SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten MalangPesawaran selama dalam kepemimpinannya tentunya telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten MalangPesawaran namun belum maksimal sehingga kepala Sekolah SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten MalangPesawaran terus memperbaiki program supervisi yang telah dilaksanakan selama ini. Berdasarkan studi pendahuluan di Sekolah ini, terdapat beberapa fenomena- fenomena yang ada di SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten MalangPesawaran . Fenomena tersebut diantaranya adalah: (1) SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten MalangPesawaran merupakan Sekolah yang banyak peminatnya dibanding Sekolah lain, serta banyak peserta didik yang datang dari luar Lampung Selatan; (2) SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang Pesawaran merupakan Sekolah Dasar yang unggul baik tingkat gugus madrasah, kecamatan, maupun kabupaten, dan

mendapat akreditasi B dari badan akreditasi nasional; (3) tingkat kelulusan dalam kurung waktu tiga tahun mencapai kelulusan 100%. Hal ini disinyalir adanya keefektifan proses pembelajaran di Sekolah ini.

Dari observasi awal di atas, penulis berkeyakinan bahwa fenomena tersebut tidak terlepas dari peranan dan tugas kepala Sekolah sebagai supervisor dalam membantu, membimbing, mengarahkan, guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar siswa dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten MalangPesawaran , sehingga penulis sangat tertarik untuk meneliti tentang : "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten MalangPesawaran ".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu peneliti hanya mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa dan aktivitas yang dilakukan berkaitan dengan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malangdengan teknik pengumpulan data melalui: (1) observasi (2) wawancara mendalam, dan (3) studi dokumentasi. Adapun pemilihan informan penelitian, menggunakan teknik *purposif* dipadukan dengan *snowball sampling*. Data yang terkumpul melalui ketiga teknik tadi kemudian dicek keabsahannya dengan cara *triangulasi*. Kemudian dianalisis dengan cara : (1) reduksi data, (2) penyajian data dan (3) penarikan kesimpulan.(Sumadi Suryabrata 2008)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program Supervisi Akademik Kepala SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malangdalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Kepala Sekolah sebagai seorang pemimpin harus mengetahui seluk-beluk bidang yang dihadapinya atau menjadi bidang garapan organisasinya. Sebagai seorang kepala Sekolah keterampilan teknis yang harus dimilikinya meliputi kemampuan dalam membuat program pengajaran, rencana pembelajaran, menyajikan materi pelajaran, mengevaluasi, membimbing siswa dan menguasai materi pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.(Mustafida, Andi Warisno 2019)

Keterampilan tersebut tidak saja untuk digunakan untuk dirinya sendiri dalam mengajar, akan tetapi digunakan untuk mensupervisi guru yang merupakan salah satu tugas kepala Sekolah , sebab jika kepala Sekolah tidak menguasai keterampilan-keterampilan tersebut, maka otomatis kegiatan supervisi yang dilakukannya tidak akan mendapatkan hasil sebagaimana yang diharapkan. Secara umum dapat peneliti simpulkan bahwa kepala SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang sangat

memahami ruang lingkup supervisi pendidikan yang meliputi bidang ketatausahaan, ketenagaan, program kegiatan belajar, penilaian perkembangan anak, program kegiatan tahunan, sarana dan prasarana keuangan, disiplin dan tata tertib, pelaksanaan pembinaan professional, hubungan Sekolah dengan masyarakat dan UKS serta mekanisme pelaksanaan dan pelaporannya.

Hal tersebut dikarenakan kepala Sekolah telah memahami undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab I pasal I point 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan demikian, kompetensi manajerial kepala Sekolah berarti kemampuan atau keterampilan kepala Sekolah dalam menjalankan wewenang dan tugas sesuai dengan pengetahuan sebagai administrator dan supervisor yang dilandaskan nilai-nilai kependidikan yang ia miliki.

Dalam upaya peningkatkan mutu Pendidikan, baik tujuan Instruksional, tujuan ekstrakurikuler, maupun tujuan nasional, maka selayaknya setiap Sekolah pasti menpunyai berbagai strategi dalam mengebangkan potensi-potensi yang ada untuk mewujudkan visi dan misi Sekolah yang telah dirumuskan.(Warisno 2019) untuk mewujudkan hal tersebut, kepala SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malangmenggalakkan berbagai macam cara untuk mewujudkan ketercapaian tujuan yang berkaitan dengan visi dan misi Sekolah yang telah ditetapkan, beberapa program tersebut merupakan agenda tetap kepala Sekolah , baik yang berupa program jangka panjang maupun program jangka pendek.

Salah satu program kepala Sekolah yang merupakan pokok penelitian ini adalah bagaimana program supervisi akademik kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Sebagaimana diuraikan dalam paparan data pada penelitian ini, maka peneliti menemukan beberapa hal tentang cara atau langkah-langkah SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malangdalam menyusun program supervisi akademiknya.

Penyusunan program supervisi kepala SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malangtelah disusun berdasarkan kriteria sebuah program, indikator dari penyusunan tersebut adalah bahwa program tersebut memuat tujuan, serta rincian kegiatan yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, fasilitas apa yang diperlukan, kapan dilakukan, dan cara untuk mengetahui berhasil tidaknya usaha yang dilakukan. Langkah penyusunan program kepala SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malangtersebut sesuai yang diungkapkan oleh Handoko (dalam Husaini) bahwa perencanaan meliputi (1) pemilihan atau

penetapan tujuan-tujuan organisasi, (2)penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistim, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

Adapun indikator perubahan perilaku guru tersebut adalah:

- a. Kemampuan menjabarkan kurikulum ke dalam program semester.
- b. Kemampuan menyusun perencanaan mengajar atau satuan pelajaran.
- c. kemampuan melaksanakan kegiatan belajar dengan baik.
- d. Kemampuan menilai proses dan hasil belajar.
- e. Kemampuan untuk memberi umpan balik secara teratur.
- f. Kemampuan membuat dan menggunakan alat bantu mengajar secara sederhana.
- g. Kemampuan menggunakan/memanfaatkan lingkungan sebagai sumber media pengajaran.
- h. Kemampuan membimbing dan melayani siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.
- i. Kemampuan mengatur waktu dan menggunakannya secara efesien untuk menyelesaikan program-program belajar siswa.
- j. Kemampuan memberi pelajaran dengan memperhatikan perbedaan individual di antara para siswa.
- k. Kemampuan mengelola kegiatan belajar dan ekstra kurikuler serta kegiatan-kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran siswa.

Merencanakan suatu kegiatan merupakan tindakan awal sebagai pengakuan bahwa keberhasilan suatu pekerjaan tidak semata-mata ditentukan oleh kepala Sekolah , namun banyak faktor lain yang harus dipersiapkan untuk mendukung keberhasilan tersebut. Keefektifan perencanaan supervisi akan menghasilkan program- program yang luwes dan berpusat pada keberhasilan belajar peserta didik, yang mencakup kegiatan pembelajaran siswa. Dengan demikian, roses perencanaan yang efektif adalah kepala Sekolah melibatkan guru dalam upaya mengefektifkan perencanaan supervisi akademik untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam proses penyusunan program supervisi akademik kepala SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang terlebih dahulu membuat keputusan dengan tetap memperhatikan aspek musyawarah. Hal ini dilakukan oleh kepala Sekolah untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan yang terjadi pada pelaksanaan supervisi yang telah direncanakan. Maka berdasarkan paparan data dilapangan, bahwa dalam menyusun program supervisi SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malangtelah dibantu oleh waka kurikulum kepala SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang, waka penjamin mutu, dan beberapa guru yang dianggap berkompeten dalam hal supervisi.

Kebulatan tekad tersebut menurut M.Quraish Shihab dalam Muhammin adalah tingkatan A'zm dalam hati, yaitu kebulatan tekad

selalu adanya kehendak melakukan sesuatu sambil memikirkan caracaranya, dan niat berada pada tingkat tersebut. sedangkan niat ditegaskan oleh Muhammin dalam konteks manajemen pendidikan identik dengan planning, yaitu suatu yang direncanakan dengan sungguh-sungguh untuk mewujudkan dalam kenyataan (perbuatan).

Program supervisi kepala SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang adalah rencana kegiatan supervisi yang akan dilaksanakan oleh kepala Sekolah dalam kurun waktu (satu periode) tertentu. Maka Pada temuan berikutnya dalam perencanaan supervisi akademik kepala SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang adalah program supervisi akademik disusun pada awal tahun pelajaran yang terdiri dari dua termin, yaitu program semester ganjil dan program semester genap.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepala SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang benar-benar telah mempersiapkan program supervisi akademiknya dengan baik untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah ini. Hal tersebut dilakukan melalui berbagai pembinaan, bimbingan, dan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan profesional guru itu sendiri. Kegiatan kepala Sekolah dalam menyusun program supervisi tersebut di atas merupakan serangkaian kegiatan dalam pelaksanaan supervisi akademik. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Glikman yang mengatakan bahwa supervisi akademik adalah "serangkaian kegiatan membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola proses belajar mengajar demi pencapaian tujuan pembelajaran".

Untuk mengetahui keberhasilan suatu kegiatan, maka diperlukan suatu alat ukur yang dapat dipergunakan dalam penilaian proses kegiatan tersebut. Kepala SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang dalam menyusun supervisi akademiknya tentunya telah mempersiapkan beberapa langkah yang ditempuh dengan mempersiapkan instrumen penilaian yang sesuai dengan aspek/masalah yang akan diselesaikan. Adapun aspek tersebut meliputi aspek perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi hasil belajar siswa, dan aspek tindak lanjut.

2. Strategi Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Strategi merupakan suatu cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan,(Sri Hartati, Sulthan Syahril 2022) oleh karena itu pada paparan data peneliti dapat mendeskripsikan beberapa temuan berdasarkan analisis peneliti. Beberapa strategi supervisi yang dilakukan oleh kepala SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang dalam meningkatkan mutu pembelajaran merupakan langkah-

langkah yang ditempuh oleh kepala Sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Secara garis besar strategi pelaksanaan supervisi akademik kepala SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang meliputi supervisi akademik yang bersifat langsung, dan supervisi akademik yang bersifat tidak langsung, hal tersebut merupakan strategi yang digunakan kepala SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang guna mengintensipkan pelaksanaan supervisi akademiknya.

a. Supervisi akademik secara tidak langsung

Supervisi akademik bersifat tidak langsung yaitu supervisi dengan materi subtansi akademik seperti memberi motivasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, penyampaian informasi perkembangan teori atau konsep baru di dunia pendidikan, hal tersebut biasa disampaikan pada forum yang tidak secara khusus disediakan untuk kegiatan supervisi akademik, misalnya forum pertemuan MGMP, rapat bulanan, dan pada situasi-situasi observasi yang tidak secara formal.

Supervisi akademik tidak langsung sebagaimana yang telah penulis deskripsikan tersebut, secara teoritis tidak mempunyai landasan yang jelas, tetapi hal tersebut dilakukan dan memang sangat diperlukan karena fakta di lapangan menunjukkan bahwa supervisi tidak langsung merupakan strategi yang efektif untuk mendukung keberhasilan supervisi akademik yang sebenarnya, lebih-lebih dalam kaitan memberi dorongan dan motivasi kepada para guru untuk mengubah paradigma agar terjadi perubahan kearah peningkatan mutu pembelajaran.

b. Supervisi akademik secara langsung

Supervisi akademik bersifat langsung adalah kegiatan supervisi akademik yang telah direncanakan sebelumnya untuk melakukan kegiatan supervisi akademik. Kegiatan ini berupa pertemuan kepala Sekolah sebagai supervisor dengan guru baik di luar kelas, di dalam kelas, atau di lapangan.

Langkah-langkah yang dilakukan kepala SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang tersebut menurut peneliti merupakan langkah-langkah pembinaan dengan tujuan meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. hal tersebut sesuai dengan pengertian dari strategi dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu *a plan, method*, yaitu cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang diketahui, dan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Adapun Kegiatan yang termasuk kedalam supervisi akademik secara langsung tersebut meliputi observasi kegiatan proses belajar mengajar yang terdiri dari tahap pendahuluan, tahap kegiatan inti, dan tahap evaluasi hasil pembelajaran. Pada pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung, peneliti dapat mendeskripsikan bahwa

kepala Sekolah sebagai supervisor melakukan pencatatan dengan menggunakan blangko supervisi akademik.

Kepala Sekolah dalam melaksanakan pemantauan dan supervisi proses belajar mengajar di kelas mulai dari tahap pendahuluan, tahap kegiatan inti, sampai pada tahap penutup merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk membangun interaksi terhadap guru dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. sebab keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada guru, siswa, sarana pembelajaran, lingkungan kelas, dan budaya kelas. Semua indikator tersebut harus saling mendukung dalam sebuah sistem kegiatan pembelajaran yang bermutu.

3. Implikasi Supervisi Akademik Kepala SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang dalam meningkatkan mutu pembelajaran

Pada dasarnya supervisi memiliki sumbangan besar terhadap perbaikan proses pembelajaran. banyak penelitian ilmiah yang menunjukkan tentang besarnya manfaat dari pelaksanaan supervisi, baik pada Sekolah dasar maupun Sekolah menengah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran. Sumbangan supervisi tersebut dimaksudkan dalam perbaikan pengajaran yang berdampak terhadap prestasi peserta didik maupun perbaikan cara mengajar guru, seperti teknik prosedur pengajaran.

Berdasarkan hasil paparan penelitian di SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang, maka dapat dideskripsikan bahwa pengaruh atau dampak supervisi akademik kepala Sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang meliputi dampak terhadap perbaikan pada cara mengajar guru dan berdampak terhadap tumbuhnya kreatifitas dan minat siswa terhadap proses belajar mengajar. Adapun dampak terhadap perbaikan terhadap guru adalah terlihat pada peningkatan-peningkatan terhadap kemampuan guru seperti:

1. Meningkatnya kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran. adapun indikatornya adalah bahwa semua guru telah mampu secara mandiri membuat perangkat pembelajaran tersebut.
2. Kemampuan guru-guru dalam melaksanakan proses pembelajaran semakin baik. Adapun indikator semakin baik adalah. guru dalam melaksanakan proses pembelajaran telah mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dengan menggunakan beberapa teknik atau metode.

Selain berdampak terhadap guru, pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala Sekolah juga menpunyai dampak terhadap siswa/peserta didik. Adapun indikator perubahan terhadap peserta didik tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan aktif apabila guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan strategi dan metode yang dapat menarik minat peserta didik.
2. Tumbuhnya minat belajar dan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran apabila guru dapat menghidupkan suasana kelas yang dapat menarik minat siswa.

Pelaksanaan supervisi akademik di SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang sebagaimana temuan peneliti telah banyak memberikan kontribusi terhadap peningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah ini. dengan adanya supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala Sekolah yang bertujuan membantu guru untuk mengembangkan kemampuannya dan memperbaiki kondisi-kondisi yang ada dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. hal tersebut sejalan dengan pendapat Ngalim Purwanto yang mendefinisikan supervisi akademik sebagai kegiatan pengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi-kondisi baik personil maupun material yang memungkinkan terciptanya situasi belajar mengajar yang lebih baik demi terciptanya tujuan pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan referensi rujukan dan data yang diperoleh pada paparan data serta pembahasan sebagaimana yang dituliskan dalam hasil penelitian ini. Sejatinya dapat di ambil beberapa kesimpulan yang diinterpretasikan peneliti sebagai berikut:

1. Program supervisi akademik kepala SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang Pesawaran disusun berdasarkan hasil analisis supervisi dan pemantauan proses pembelajaran sebelumnya: Program supervisi akademik kepala madrasah disusun pada awal tahun pelajaran, dengan terlebih dahulu mengidentifikasi masalah, menentukan tujuan dan menentukan waktu pelaksanaannya, melibatkan waka kurikulum, waka penjamim mutu, dan guru; dan dilakukan secara sistematis.
2. Strategi pelaksanaan supervisi akademik kepala SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang Pesawaran meliputi: melakukan supervisi perangkat pembelajaran, supervisi dengan teknik kunjungan kelas, dan pengamatan terhadap kegiatan guru di kelas, dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil supervisi akademik dengan bentuk pembinaan personal dan kelompok.
3. Implikasi supervisi akademik kepala SD Muhammadiyah 03 Tumpang Kabupaten Malang Pesawaran yaitu: (a) Meningkatnya kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran; (b) Meningkatnya kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran; (c) Meningkatnya kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Supadi. 2022a. "HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA DI MI DARUL HIKMAH GUNUNG MAS KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR." *Ari Supadi*.
- Ari Supadi. 2022b. "PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK PENDIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM GUNUNG MAS KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR." *Enggang : Jurnal Pendidikan, Bahasa, Satra, Seni, Dan Budaya* 3.
- Istichomah, Binti Umi, Achmad Sarbanun, and Rina Setyaningsih. 2022. "PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MTS AL HIKMAH MAKARTI MULYA 2021/2022." 01(01):670-77.
- Mustafida, Andi Warisno, Nur Hidayah. 2019. "Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di MA Hidayatul Mubtadiin Desa SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021." *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* 7:9-25.
- Sri Hartati, Sulthan Syahril, Rina Setyaningsih. 2022. "IMPLEMENTASI PERENCANAAN STRATEGIS DALAM MENINGKATKAN MUTU TENAGA PENDIDIK DI SMKN 1 NEGERIKATON KABUPATEN PESAWARAN." 01(01):382-88.
- Sumadi Suryabrata. 2008. *Metodologi Penelitian*,. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Warisno, Andi. 2019. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten." *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 3(02):99. doi: 10.32332/riayah.v3i02.1322.